

SOSIALISASI CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM PADA TOKO SEMBAKO DI DESA TRIDAYA SAKTI, KECAMATAN TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI

Etty Zuliawati Zed¹, Latifah Ayu Tiarani², Dede Farida³, Jamaludin⁴, Fitri Sri Khairunnisa⁵
Universitas Pelita Bangsa

e-mail: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, latifahayutiarani13@gmail.com²,
defariida251@gmail.com³, djamall2001@gmail.com⁴, fitrisk7@gmail.com⁵

Abstrak – Desa Tridaya Sakti terletak di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Sebagian besar penduduknya adalah usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjalankan toko sembako. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pemilik toko sembako di Desa Tridaya Sakti adalah kurangnya pengetahuan dan pengetahuan manajemen bisnis tentang penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM memperoleh kemampuan untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami. Di Desa Tridaya Sakti, pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi pembukuan laporan keuangan sederhana kepada toko sembako di sekitar desa. Hasilnya, pelaku bisnis mengatakan bahwa menerapkan pembukuan pada bisnis memberikan manfaat dan sangat penting untuk diterapkan agar dapat mengetahui cara menghitung laba atau rugi usaha dan mengukur kemampuan bisnis usaha.

Kata Kunci: Desa Tridaya Sakti, Pembukuan Sederhana, Pencatatan Keuangan

Abstract – Tridaya Sakti Village is located in South Tambun District, Bekasi Regency. Most of the population are small and medium enterprises (MSMEs) running grocery stores. The main problem faced by grocery store owners in Tridaya Sakti Village is the lack of knowledge and knowledge of business management regarding the preparation of financial reports. Therefore, the aim of this service is to help MSMEs gain the ability to carry out simple and easy to understand bookkeeping. In Tridaya Sakti Village, community service is carried out through socialization of simple financial report bookkeeping to grocery stores around the village. Therefore, business people say that implementing bookkeeping in a business provides benefits and is very important to implement in order to know how to calculate the profit or loss of a business and measure the capabilities of a business.

Keywords: Tridaya Sakti Village, Simple Bookkeeping, Financial Recording

PENDAHULUAN

Tridaya Sakti adalah desa di kecamatan Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Desa Tridaya Sakti terdiri dari 3 Dusun dan saat ini terdiri dari 17 Rukun Warga Dusun Kalibaru Dusun Sasak Dusun Buwek dan juga banyak perumahan perumahan antara lain Perumahan Tridaya Sakti Perumahan Tridaya Indah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tahun 2020 jumlah penduduk Desa Tridaya Sakti sebanyak 36981 jiwa serta sebagian besar penduduknya merupakan pengusaha Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM).

Dalam ekonomi, usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 disebut sebagai UMKM. Bisnis ukuran kecil yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha dapat dianggap sebagai UMKM (BPK RI, 2017). Toko sembako juga merupakan salah satu jenis usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan data tahun 2018 dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Indonesia memiliki 64,19 juta usaha, atau 99,99% dari semua unit usaha yang ada. Dari total usaha ini, 63,35 juta, atau 98,68%, dikategorikan sebagai usaha mikro; 783.132, atau 1,22 persen, dipotong sebagai usaha kecil; dan 60.702, atau 0,09%, dikategorikan sebagai usaha menengah. Berdasarkan data tersebut, sektor UMKM

menyediakan lapangan pekerjaan, jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, pendapatan nasional, ekspor nonmigas, dan investasi. UMKM juga memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat berkembang dengan baik jika didukung oleh lingkungan usaha yang memungkinkan perlindungan dan kesetaraan usaha, kepastian dan kesetaraan usaha, dan insentif untuk memperluas usahanya (Raharjo et al., 2022).

Toko sembako terus memiliki banyak peminat. Keakraban langsung dengan pemilik toko sembako merupakan salah satu faktor yang membuat pelanggan merasa nyaman saat berbelanja di toko sembako selain jaraknya yang dekat. Toko Sembako pada dasarnya menjual berbagai kebutuhan sehari-hari manusia. Kebutuhan rumah tangga lengkap termasuk beras, peralatan mandi, bumbu dapur, dan alat pembersih rumah (Ibnu, 2022). Pemilik toko sembako bahkan menawarkan kredit kepada pelanggan mereka untuk berhutang dalam jangka waktu tertentu. Ketika Anda berbelanja di supermarket atau minimarket, Anda tidak akan memiliki pengalaman ini.

UMKM di Indonesia sering menangani masalah keuangan. Ini karena pemilik usaha tidak tahu bagaimana mengelola dan membukukan uang mereka. Akibatnya, mereka tidak dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran dengan baik. Perkembangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pencatatan sederhana. Pembukuan membantu pemilik usaha melihat keadaan dan kemajuan perusahaan, serta keuntungan dan kerugian. Dengan demikian, pembukuan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana bisnis di masa depan. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan metode pembukuan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di toko sembako di Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Pengabdian masyarakat ini akan mensosialisasikan pembukuan laporan keuangan dengan sistem masukan-berpasangan. Sistem ini cocok untuk bisnis kecil dan menengah yang memiliki volume transaksi antara rendah dan sedang. Sistem masukan tunggal mirip dengan rekening koran karena tidak membagi semua pengeluaran dan pemasukan menjadi lebih mudah dan jelas. Sistem pembukuan ini dapat membantu memetakan arus keuangan perusahaan dengan lebih mudah dan jelas. Sistem pembukuan ini dapat membantu memetakan arus keuangan perusahaan dengan lebih jelas dan nyata (Holandari, 2020).

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendorong keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana untuk bisnis mereka sendiri sehingga mereka dapat mengukur kemampuan bisnis mereka dan menghitung laba atau ruginya bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Di Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, acara tersebut berlangsung pada tanggal 20 Maret 2024 – 22 Maret 2024. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya membuat laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) serta cara membuat laporan keuangan secara sederhana.

Data primer adalah sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini. Ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara tentang masalah yang terkait dengan usaha mereka (Nuvitasari et al., 2019). Melalui observasi dan wawancara, metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi penting tentang masalah yang dihadapi oleh pemilik toko sembako. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data, dan memilih data untuk

dipelajari dan membuat kesimpulan (Simanjuntak et al., 2021).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan berikut :

1. Observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pemilik toko sembako di Desa Tridaya Sakti. Selain itu, dibahas dengan pelaku untuk menyamakan kebutuhan materi pelatihan dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan.
2. Sosialisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM akan dilakukan di toko sembako di Desa Tridaya Sakti. Sosialisasi akan menjelaskan pentingnya laporan keuangan, pencatatan keuangan secara sederhana, dan membuat laporan laba rugi dan neraca.
3. Setelah sosialisasi materi diberikan, dilanjutkan dengan pemeliharaan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana kepada pemilik toko sembako selama 30 hingga 45 menit.
4. Proses evaluasi terakhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemilik toko sembako memahami informasi yang telah disampaikan.

Diharapkan bahwa kegiatan sosialisasi ini akan meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan sederhana. Kegiatan ini juga akan menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha mereka sehingga mereka dapat mengukur kemampuan bisnis mereka dan menghitung keuntungan atau kerugian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bisnis, pembukuan keuangan berfungsi sebagai gudang informasi. Dengan menggunakan pembukuan, Anda dapat melacak semua pengeluaran dan pemasukan serta membuat rencana yang sesuai dengan anggaran Anda. Membuat laporan keuangan atau pembukuan keuangan sederhana dapat membantu mengurangi risiko kerugian bisnis (Ramadhanti, 2022).

Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi keuangan, termasuk kewajiban, penghasilan, harta, biaya, dan modal. Pasal 28 UU Nomor 28 Tahun 2007 memberi tahu semua pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan. Karena pembukuan merupakan bagian penting dari sistem akuntansi yang dapat mengetahui pergerakan keuangan perusahaan secara menyeluruh (Shelly, 2020).

Kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada para pemilik toko sembako di Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, dengan mengunjungi setiap toko sembako di sekitar desa selama sekitar tiga puluh menit dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang relevan.

1. Memberikan Penjelasan Tentang Manfaat Penerapan Pembukuan Sederhana, Pencatatan Dan Pembukuan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Dengan Benar Akan Memiliki Beberapa Keuntungan, Yaitu:

Mengetahui Keuntungan dan Kerugian Usaha Tujuan utama setiap bisnis atau usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan yang paling besar. Tujuan tersebut memerlukan pembukuan. Jumlah keuntungan dan kerugian selama jangka waktu tertentu dapat dihitung dengan menggunakan catatan pembukuan. Jika saldo perusahaan bernilai positif, itu dianggap memperoleh keuntungan; jika saldonya bernilai negatif, itu dianggap mengalami kerugian.

Pahami Setiap Pemasukan dan Pengeluaran: Untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis, setiap transaksi penjualan dan pembelian harus dicatat secara menyeluruh dan berurutan sesuai dengan waktunya. Melakukan ini dengan pembukuan akan mudah dan akan lebih mudah untuk mengawasi seluruh aliran dana bisnis, baik dana masuk maupun keluar.

Pemilik toko juga dapat menggunakan Bahan Evaluasi untuk Pengembangan Bisnis Pembukuan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Tentu saja, sebagai pemilik toko, mereka selalu ingin bisnis mereka berkembang dan menghasilkan keuntungan yang besar. Jika bisnis mengalami kerugian, maka evaluasi harus dilakukan dan strategi harus diubah, tetapi jika bisnis menghasilkan keuntungan, maka jangan terlalu berpuas diri.

2. Untuk Menjelaskan Pentingnya Pembukuan Sederhana, Berikut Beberapa Alasan Mengapa Pelaku UMKM Menggunakan Pembukuan Sederhana (Kas, 2020), Khususnya Toko Sembako Di Desa Tridayas Sakti:

untuk mengetahui kondisi keuangan bisnis. Pembukuan keuangan digunakan untuk memantau pertumbuhan bisnis secara berkala dan meningkatkan keuntungan sebanyak mungkin. Secara praktis, kita dapat mengetahui jumlah uang yang kita miliki saat ini dari bisnis dari pembukuan. Selain itu, kami dapat menentukan keuntungan atau kerugian bisnis, serta nilai keuntungan atau kerugian.

untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan kebangkrutan. Dengan mengetahui kondisi keuangan secara aktual, kita dapat mencegah kerugian secepat mungkin. Pembukuan yang baik juga memungkinkan kita untuk mengetahui jika posisi uang kasnya sudah minim, yang memungkinkan kita untuk mempertahankan penambahan stok penjualan.

Dengan menggunakan pembukuan, Anda memiliki kemampuan untuk merekam semua transaksi yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pembukuan keuangan yang dibuat dengan benar akan mencegah transaksi yang terlewat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi riwayat transaksi secara keseluruhan, sehingga nilai yang tertera akan sebanding dengan jumlah uang yang ada dalam kas perusahaan Anda.

Untuk kepentingan perhitungan pajak, pembukuan keuangan juga berfungsi sebagai dokumen penting. Pajak yang Anda bayarkan akan sesuai jumlahnya karena didasarkan pada pembukuan yang akurat. Bahkan untuk mendapatkan investor, salah satu syarat untuk mengajukan pinjaman ke bank adalah pembukuan sederhana, yaitu rangkuman laporan keuangan. Pembukuan juga membantu Anda menemukan keadaan dalam bisnis Anda, yang dapat menyebabkan kebangkrutan, sehingga segala sesuatunya dapat diantisipasi lebih awal.

3. Dengan Memberikan Contoh Format Pembukuan Yang Sudah Ada, Anda Dapat Mengajarkan Cara Membuat Pembukuan Pemasukan.

4. Dengan Memberikan Contoh Format Pembukuan Yang Sudah Ada, Anda Dapat Mengajarkan Cara Membuat Pembagian Pengeluaran.

5. Dengan Memberikan Contoh Format Laporan Laba Rugi Yang Tersedia,

6. Mengirimkan Pembukuan Ke Dalam Format Yang Sederhana Yang Telah Disiapkan.



Adapun contoh materi yang disampaikan mengenai pembukuan laporan keuangan sederhana ditampilkan pada gambar 4-6 berikut :

Pembukuan Pemasukan Toko Sembako A

(Periode Maret 2020)

Barang	Harga Beli	Jumlah Awal	Kas Keluar	Terjual	Harga Jual	Kas Masuk	Sisa Stok
Kopi Sachet	1.200	100	120.000	70	1.500	105.000	30
Makanan Ringan (Kardus)	15.000	5	75.000	2	20.000	40.000	3
Sampo Botol	13.000	30	390.000	5	15.000	75.000	20
Sampo Sachet	500	100	50.000	40	750	30.000	60
Buku Tulis	2.000	20	40.000	5	2.500	12.500	15
Minyak Goreng 1 L	18.000	10	180.000	3	20.000	60.000	7
TOTAL			855.000			322.500	

Gambar 4. Contoh materi pembukuan pemasukan yang disampaikan

Pembukuan Pengeluaran Toko Sembako A

(Periode Maret 2020)

Tanggal	Belanja Barang Modal	Jumlah Barang	Nilai Barang	Pembayaran
05/03/20	Sampo Botol	10	Rp 13.000	Rp 130.000
06/03/20	Minyak Goreng 1 L	10	Rp 18.000	Rp 180.000
07/03/20	Token Listrik	-	Rp 100.000	Rp 100.000
08/03/20	Biaya Parkir	-	Rp 4.000	Rp 4.000
09/03/20	Beli Sampo Sachet	200	Rp 500	Rp 100.000
Total				Rp 514.000

Gambar 5. Contoh materi pembukuan pengeluaran yang disampaikan

Pembukuan Laba Rugi Toko Sembako A

(Periode Maret 2020)

Keterangan	Penerimaan (Kredit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
Saldo			Rp 2.000.000
Penjualan Tunai Minggu 1	Rp 500.000		
Pembelian Barang Modal		Rp 500.000	
Penjualan Tunai Minggu 2	Rp 450.000		
Pembelian Token Listrik		Rp 100.000	
Pembelian Pulsa Internet		Rp 100.000	
Penjualan Tunai Minggu 3	Rp 425.000		
Pembelian Barang Modal		Rp 500.000	
Biaya Transportasi		Rp 50.000	
Penjualan Tunai Minggu 4	Rp 400.000		
Total	Rp 1.775.000	Rp 1.250.000	Rp 525.000
Sisa Saldo			Rp 2.525.000

Gambar 6. Contoh materi pembukuan laba rugi yang disampaikan

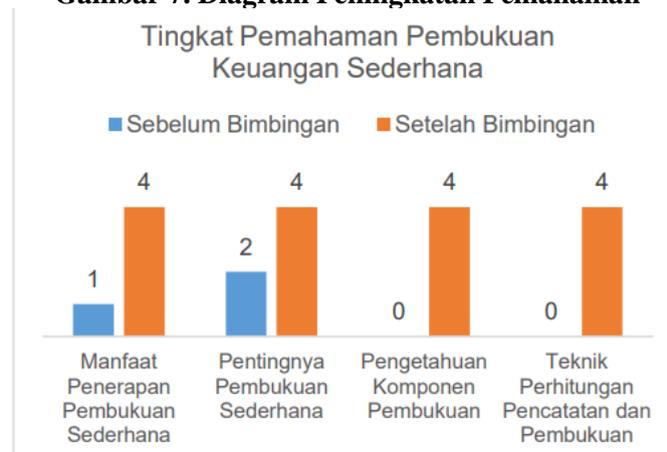
Gambar 4 menunjukkan bahwa pembukuan pemasukan memungkinkan Anda melihat jumlah pemasukan yang diperoleh serta stok barang yang tersedia di toko. Gambar 5, yang menunjukkan pembukuan pengeluaran, menunjukkan jumlah uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan bisnis atau di luar toko. Gambar 6 menunjukkan bahwa pembukuan laba rugi menunjukkan apakah toko itu dijual atau tidak.

Pada akhir sosialisasi, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM, yaitu pemilik toko sembako, setelah kegiatan dan pengajaran ini dilaksanakan. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Karena mereka tidak mahir dalam mengelola keuangan usaha mereka sendiri, para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam proses pencatatan keuangan.
2. Untuk mengatasi penemuan ini, kami melakukan sosialisasi dan bimbingan kepada pemilik toko sembako Desa Tridaya Sakti. Tujuannya adalah agar mereka memahami dan menerapkan apa yang telah dijelaskan. Kami juga ingin memberikan kesadaran mereka tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana untuk bisnis mereka sendiri sehingga mereka dapat mengukur kemampuan bisnis mereka dan menghitung laba atau ruginya.
3. Ada peningkatan pengetahuan tentang pembukuan keuangan sederhana dan minat untuk menerapkan apa yang dipelajari selama bimbingan dan sosialisasi.

Hasilnya adalah peningkatan pemahaman tentang pembukuan keuangan sederhana yang diperoleh dari tanggapan para pelaku UMKM yang diberikan bimbingan langsung. Diagram 7 menunjukkan tanggapan tersebut.

Gambar 7. Diagram Peningkatan Pemahaman



Para Pelaku Usaha Toko Sembako di Desa Tridaya Sakti
Sebelum dan Sesudah Bimbingan

Gambar 7 menunjukkan bahwa pelaku UMKM toko sembako di Desa Tridaya Sakti lebih memahami pembukuan keuangan sederhana. Diagram di atas menunjukkan bahwa meskipun mereka memahami pentingnya pembukuan sederhana, mereka kurang memahami komponen keuangan dan metode pencatatan dan pembukuan. Banyak pelaku usaha hanya mengetahui tentang hal itu tetapi tidak sering menerapkannya. Kegiatan bimbingan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif, seperti yang ditunjukkan oleh diagram. Itu juga membantu membangun usaha agar dapat berkembang lebih baik dengan menerapkan sistem pembukuan keuangan yang lebih sistematis.

KESIMPULAN

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara membuat laporan keuangan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dan bimbingan akan diberikan tentang cara

membuat laporan keuangan UMKM secara sederhana dan tentang pentingnya pembukuan. Melalui kegiatan ini, orang-orang yang bekerja di toko sembako Desa Tridaya Sakti akan belajar menggunakan manajemen pembukuan sederhana untuk bisnis mereka dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana.

Pencatatan laporan keuangan secara sistematis membantu bisnis bertahan hidup dan menghindari risiko kerugian. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengetahui berapa banyak pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh serta berapa banyak laba atau rugi yang didapat setiap bulan atau tahun.

Diharapkan para bisnis dapat mempraktekkan dan langsung merasakan pentingnya dan manfaat dari sosialisasi tentang cara membuat laporan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI, J. (2017). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Ali, S., Inggriyani, F., & Pauzy, D. M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Instituonal Repositories & Scientific Journals Unpas*, 1–6.
- Holandari, A. (2020). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. *Sobatpajak.Com*. [https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM](https://www.sobatpajak.com/article/5fd70d5d3db9e02f1b42b359/Apa%20Itu%20Pembukuan%20dan%20Pentingnya%20bagi%20UMKM)
- Ibnu. (2022). Warung Kelontong Adalah UMKM Tulang Punggung Ekonomi Negara, ini Penjelasannya! *Accurate.Id*. <https://accurate.id/aplikasikasir/kelontong-adalah/>
- Kas, B. (2020). Ini Dia, Pentingnya Membuat Pembukuan Keuangan Buat UMKM. *Bukukas.Co.Id*. <https://bukukas.co.id/inidia-pentingnya-pembukuan-keuanganbuat-umkm/>
- Kependudukan Ditjen, S. C. (2021). Desa Alai Selatan. *P2k.Utn.Ac.Id*. [https://p2k.utm.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Sumatera Selatan&provkot= Kab. + Muara Enim&desa=Alai Selatan&kec1=Lembak](https://p2k.utm.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=SumateraSelatan&provkot=Kab.+Muara+Enim&desa=Alai+Selatan&kec1=Lembak)
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Ramadhanti, G. M. (2022). Pembukuan: Pengertian, Fungsi dan Cara Membuatnya. *Hashmicro.Com*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/pembukuan-definisi-cara-membuat/>
- Shelly. (2020). Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry. 5–8.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.62>